

---

## Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendidikan

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Anisa Hasanah  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
[hasanahanisa604@gmail.com](mailto:hasanahanisa604@gmail.com)

ISSN: 2963-8933  
Vol. 3, No. 2, Juni 2024  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Najmi Izatul Fitri  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
[najmiizatul@gmail.com](mailto:najmiizatul@gmail.com)

Safira Rahmadani  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
[safirarahmadhani017@gmail.com](mailto:safirarahmadhani017@gmail.com)

Pega Sabirah  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
[pegasabirahzafa25@gmail.com](mailto:pegasabirahzafa25@gmail.com)

Miftahir Rizqa  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
[miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id](mailto:miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id)

---

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Hasanah, A., Fitri, N. I., Rahmadani, S., Sabirah, P., & Rizqa, M. (2024). Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendidikan. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (2), 41-51.

---

### **Abstrak**

Administrasi Pendidikan adalah proses yang melibatkan koordinasi berbagai aktivitas bisnis dan keterlibatan individu untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses ini mencakup perencanaan yang dilakukan dalam konteks tertentu, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan non-manusia, yang didukung oleh sekolah serta masyarakat. Administrasi sekolah yang efektif memerlukan sinergi antara manajemen internal dan partisipasi eksternal, khususnya dari masyarakat sekitar. Hubungan sekolah dan masyarakat (Husemas) ialah Proses komunikasi antara masyarakat dengan sekolah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan dan kegiatan pendidikan serta menumbuhkan semangat masyarakat dan kerja sama dalam peningkatan dan pengembangan sekolah. Hubungan masyarakat sebagai jembatan antara sekolah dengan masyarakat harus selalu dijaga karena sekolah akan selalu mempunyai hubungan dengan masyarakat dan tidak bisa diabaikan begitu saja sebagai sarana sekolah mencapai keberhasilannya sendiri. Studi ini menganalisis berbagai literatur yang membahas peran hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan. Dengan memahami hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan, sekolah dapat membangun kemitraan yang lebih kuat dengan masyarakat, yang nantinya dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

**Kata kunci :** Administrasi Sekolah, Pendidikan, Masyarakat

### Abstract

Educational Administration is a process that involves the coordination of various business activities and individual involvement to achieve educational goals. This process includes planning carried out in a specific context, utilizing human and non-human resources, supported by the school and community. Effective school administration requires synergy between internal management and external participation, especially from the surrounding community. School and community relations (Husemas) is a communication process between the community and the school to increase community awareness of educational needs and activities as well as foster community enthusiasm and cooperation in improving and developing schools. Community relations as a bridge between the school and the community must always be maintained because the school will always have a relationship with the community and cannot simply be ignored as a means for the school to achieve its own success. This study analyzes various literature that discusses the role of the relationship between school administration and the community in improving education. . By understanding the relationship between school administration and the community in improving education, schools can build stronger partnerships with the community, which in turn can contribute to improving the overall quality of education.

**Keywords** : School Administration, Education, Society

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam pembangunan suatu Negara. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang cerdas, kreatif, dan inovatif, yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Dalam konteks ini, peran sekolah sebagai institusi pendidikan sangatlah vital. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, sekolah tidak bisa berjalan sendiri. Dibutuhkan kerjasama yang sinergis antara sekolah dan masyarakat, terutama dalam hal administrasi sekolah

Ditinjau dari pendidikan, masyarakat adalah kumpulan orang-orang dengan berbagai latar belakang, baik akademis maupun non-akademik, yang terlihat dari lingkungan pendidikannya. Masyarakat adalah lingkungan pendidikan nonformal yang memberikan pengajaran secara langsung dan penuh perhatian kepada seluruh anggotanya dengan cara yang tidak sistematis.

Hubungan antara masyarakat dan dunia pendidikan sangat erat dan tidak bisa dipisahkan. Pendidikan dalam masyarakat yang maju akan berkembang dalam kemajuan masyarakat bergantung. Selain itu, sekolah berfungsi sebagai lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat umum.

Masyarakat adalah kelompok sosial terbesar di suatu negara atau bangsa. Selain di lingkungan keluarga dan sekolah, pendidikan juga dapat berlangsung di lingkungan masyarakat. Pendidikan yang diberikan oleh masyarakat berbeda dengan pendidikan yang diberikan oleh keluarga dan komunitas sekolah. Suatu masyarakat yang terdiri dari individu-individu dalam suatu kelompok yang disebut komunitas tidak dapat dibagi-bagi menjadi satu kelompok dan kelompok lainnya. (Wisnarni & Irwanto, 2020) .

Sekolah yang berada di tengah-tengah masyarakat memiliki dua peran utama. Pertama, penting untuk mengenali dan menghargai nilai-nilai positif yang ada dalam masyarakat agar nilai-nilai tersebut terus dijunjung tinggi dengan baik. Kedua, sebagai kelompok yang mendorong perubahan budaya dan bahasa sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan manusia. Meski terkesan tidak berkaitan, kedua pendekatan ini sebenarnya dilakukan secara kooperatif.. Oleh karena itu, saling pengertian antara sekolah dan masyarakat sangat diperlukan untuk menjalankan fungsi-fungsi yang tampaknya kontroversial ini.

Sekolah dan masyarakat umum mempunyai ikatan yang erat satu sama lain dalam bidang pendidikan. Masyarakat dan sekolah terwujud karena masyarakat anggota sekolah pemilik masyarakat. Peran penting dalam pendidikan adalah hubungan antara masyarakat dan sekolah karena efektivitas hubungan sekolah dengan masyarakat sangat dipengaruhi oleh keberhasilannya.. (Hana et al., 2024), Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan sekolah mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja sekolah dan kualitas lingkungan belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja siswa.. Keterlibatan masyarakat berperan besar

dalam perkembangan organisasi di masa depan. Demikian juga, sebuah sekolah dapat dianggap sukses jika mampu menerima kepercayaan dari masyarakat sekitarnya. Hal ini penting karena pendidikan merupakan hal yang wajib menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah, dan masyarakat.

Mayarakat dan sekolah perlu menjalin ikatan yang kuat dan berkelanjutan. Untuk menciptakan situasi yang baik antara keduanya, diperlukan kerjasama yang kuat. Seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang berharganya pendidikan bagi anak-anak, maka menjadi penting bagi sekolah dan masyarakat untuk bekerja sama. Hubungan antara pengelola sekolah dan masyarakat umum sangat penting untuk meningkatkan taraf pendidikan. Oleh karena itu, artikel ini menyoroti poin-poin penting mengenai peran serikat administrator sekolah dalam meningkatkan pembelajaran siswa.. Sehingga artikel ini berisi hal yang perlu dipahami mengenai administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, seperti arti hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat, prinsip, tujuan/ manfaat serta peran Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

## B. Metodologi

Artikel ini menggunakan metode studi literatur mengacu pada proses pengumpulan bahan-bahan yang bersumber dari berbagai jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang berkaitan dengan bidang administrasi pendidikan.. Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai buku yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi berbagai teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Selain memasukkan bahan dari jurnal, buku, dan artikel lainnya, penulis juga memasukkan bahan dari penjelasan pedoman supervisi administrasi dan pendidikan. Setelah bahan diperoleh, penulis akan mempelajarinya kemudian menarik kesimpulan berdasarkan analisisnya terhadap bahan yang ada.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat

Secara bahasa, "hubungan masyarakat" diartikan dari bahasa Inggris "*public relation*", yang berarti hubungan sekolah dengan Masyarakat. Hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan ikatan timbal balik antara suatu lembaga pendidikan (sekolah) tertentu dengan masyarakatnya.. Menurut Onong U Efendi yang dikutip oleh Siti Maisaroh dan Danuari mengemukakan bahwa hubungan masyarakat adalah upaya yang dirancang untuk membangun, memelihara, dan meningkatkan hubungan positif antara organisasi dan publiknya (Maisaroh & Danuri, 2021). Tujuannya adalah menciptakan sikap yang menyenangkan dari kedua belah pihak melalui komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan.dalam hubungan masyarakat humas merupakan mediator yang berada dalam pemimpin organisasi bertugas mengolah komunikasi anatar organisasi dengan masyarakat publik. Oleh karena itu, hubungan masyarakat juga dapat dilihat sebagai fungsi manajerial yang mendukung hubungan harmonis antara organisasi dan masyarakat umum. Hal ini menghambat komunikasi, pengertian, berbagi, dan kerja tim.. *Public relations* membantu manajemen dalam menangani masalah, merespons opini publik, serta memanfaatkan perubahan dengan efektif.

Menurut Gunawa yang dikutip oleh sandy Aeisawan dkk, Hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat adalah seluruh langkah aktivitas yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja atau sungguh-sungguh dan juga membimbing mendapatkan simpati dari masyarakat publik dan khusus sehingga oprasional sekolah dan pendidikan semakin efektif dan efisien sehingga dapat terwujudnya tujuan pendidikan yang direncanakan (Ariawan et al., 2023). Hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan hal penting dalam mendukung dan mengembangkan pertumbuhan kepribadian siswa di sekolah. Sekolah, sebagai elemen dari sistem sosial, adalah bagian penting dari masyarakat secara keseluruhan sekolah dan masyarakat mempunyai keterkaitan yang kuat

untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Sebaliknya, sekolah harus mendukung tujuan masyarakat, khususnya dalam menjawab kebutuhan akan pendidikan. Maka, penting untuk membangun jaringan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat (Maisaroh & Danuri, 2021).

Dari pendapat tersebut ditarik kesimpulan bahwa hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat merupakan suatu aktivitas yang disusun secara sistematis untuk mendapat simpati dari masyarakat sebagai operasional sekolah yang nantinya diharapkan dapat terwujudnya sasaran pendidikan yang telah dirancang

## 2. Prinsip Pelaksanaan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Beberapa prinsip pedoman kegiatan berikut ini harus diperhatikan secara matang agar sosialisasi sekolah kepada masyarakat dapat mencapai tujuannya, baik untuk mendidik masyarakat dan anggotanya sebagai sesama pegawai maupun untuk mencapai hasil yang diinginkan. Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan.. Prinsip- prinsip tersebut diantaranya lain (Kusuma et al., 2023): harus bersifat jujur, instrinsik, kontiu, positif, komperatif, menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti, bersifat dua arah, serta saling mengisi dan memberi. Adapun prinsip hubungan adminitrasi sekolah dengan Masyarakat (Turisna, 2017) meliputi: *integrity* (Integritas), *Continuity* (Berkelanjutan), *Simplicity* (Sederhana), *Coverage* (Cakupan), *Constructiveness* (Membangun), *Adaptability* (Penyesuaian).

Prinsip *Integrity*. Maksud dari prinsip ini adalah bahwa semua kemitraan sekolah-masyarakat harus diperkuat.. Dalam konteks ini, informasi yang diberikan kepada masyarakat harus mencakup baik kegiatan akademik maupun non-akademik, sehingga menjadi informasi yang terpadu dan menyeluruh.

Prinsip *Continuity*. Prinsip ini menyatakan bahwa sosialisasi pendidikan kepada masyarakat harus dilakukan secara gigih dan menyeluruh.. Oleh karena itu, tidak boleh dilakukan secara tiba-tiba atau sporadis. Setiap kegiatan dan kemajuan yang dicapai oleh sekolah harus selalu dikomunikasikan kepada masyarakat. Masyarakat harus diberi tahu dan dilibatkan secara konsisten, bukan hanya saat ada masalah saja.

Prinsip *Simplicity*. Prinsip ini menghendaki kelancaran hubungan sekolah-masyarakat, yang mencakup komunikasi individu dan kelompok antara sekolah dan masyarakat guna menyediakan berbagai bentuk informasi yang disajikan dengan cara yang saling menghormati dan konsisten dengan situasi.

Prinsip *Coverage*. Menurut prinsip ini, informasi yang diberikan harus secara akurat dan komprehensif mencakup seluruh aspek, faktor, atau substansi yang perlu diketahui dan dipahami masyarakat umum, seperti program pendidikan, kegiatan kebudayaan, kelas remedial, dan kegiatan terkait lainnya..(Angin & Pratiwi, 2022).

Prinsip *Constructiveness*. Prinsip ini berarti bahwa dalam menyediakan informasi, informasi tersebut harus objektif tanpa emosi dan manipulasi khusus, termasuk membahas reformasi sekolah dan mendorong perbaikan kurikulum sekolah. Penjelasan yang membangun akan bermanfaat bagi masyarakat umum dan dapat dipahami tanpa mengacu pada permasalahan yang relevan., sehingga mengarah untuk mengambil tindakan sesuai yang diinginkan oleh sekolah. Maka dari itu informasi yang ramah dan objektif berdasarkan data sekolah yang tersedia sangat penting.

Prinsip *Adaptability*. Program yang mempererat tali silaturahmi antara sekolah dan masyarakat harus memperhatikan kondisi masyarakat tersebut. Penyesuaian dalam hal ini mencakup penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya, dan berbagai informasi lain yang ada dan terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

## 3. Tujuan dan manfaat Adminitrasi sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dikembangkan untuk memperbaiki pandangan masyarakat terhadap sekolah. Peningkatan citra ini dapat tercapai apabila sekolah mampu mengembangkan program-program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan bersama, serta menghasilkan manusia yang berkualitas baik secara intelektual maupun spiritual. Dengan demikian, keunggulan ini akan membuat sekolah

semakin berkembang. maksud dari hubungan antara sekolah dan masyarakat diantaranya: (Turisna, 2017):

- a. Mendapatkan dukungan dari wali murid dan masyarakat, baik dalam bentuk uang maupun dukungan lainnya seperti pelaporan perkembangan, kemajuan, masalah, dan prestasi anak-anak di sekolah.
- b. Mendorong dan memperluas implementasi program pendidikan yang telah disusun oleh sekolah.
- c. Membangun dan memperkuat kesatuan serta kerjasama yang erat, sehingga semua permasalahan dapat diatasi bersama secara efisien dan tepat waktu..
- d. Memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai kebijakan, situasi, dan perkembangan penyelenggaraan sekolah.
- e. Mengangkat pembelajaran dan masukan dari staf sekolah tentang penggabungan dan pemekaran sekolah.
- f. Dari perspektif kepentingan sekolah, menjalin hubungan yang harmonis dan membangun kerja sama yang efektif dengan masyarakat adalah penting.tujuan diantaranya sebagai berikut (Riduan, 2020):
  - 1) Memperluas cakupan pendidikan.
  - 2) Memperlancar proses pembelajaran.
  - 3) Memperhatikan sumber daya dan masukan masyarakat yang diperlukan bagi pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.
  - 4) Menjaga keberlangsungan sekolah.

Disamping tujuan- tujuan diatas, ada beberapa tujuan lain dari hubungan administrasi sekolah dan masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut (Rahmadi, 2023):

- a. Meningkatkan kepopuleran sekolah di kalangan masyarakat sehingga prestasi sekolah juga dapat meningkat.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan anak-anak.
- c. memperkuat tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat

Secara umum, Meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan sekolah, baik secara materi maupun finansial, merupakan salah satu manfaat dari kemitraan administratif antara masyarakat dan sekolah. Lihatlah penjabaran berikut ini.. (Rif'ah et al., 2023):

- a. Tahapan pembelajaran dan persyaratan pembelajaran. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam menentukan kebutuhan dan kebutuhan pendidikan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, sekolah sering kali melakukan evaluasi untuk menganalisis kelebihan dan kebutuhan siswa dengan cara mengidentifikasi setiap siswa secara individual.. Hal ini dapat memudahkan komunikasi antara sekolah dan badan siswa mengenai kebutuhan dan pekerjaan rumah sekolah.
- b. Ketersediaan fasilitas penelitian terpenuhi. Keterlibatan masyarakat akan memudahkan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatannya.
- c. Pemenuhan kebutuhan infrastruktur dan keuangan sekolah. Secara umum, untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dan keuangan dalam kerja sekolah-komunitas, diperlukan kepemimpinan yang kuat, koneksi interaktif, dan tim kooperatif. Oleh karena itu, kerja kolaboratif dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Di dalam masyarakat, terdapat dua jenis: manusia dan non-manusia. Sekolah dapat menggunakan kedua jenis ringkasan ini untuk program pendidikannya. Jika sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada saat ini seminimal mungkin, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Dengan cara ini, potensi yang dimiliki bayi akan berkembang dan tumbuh dengan sebaik-baiknya. Pertumbuhan anak yang optimal akan membantu sekolah mencapai tujuan pembelajarannya. Artinya, sekolah akan tetap dilanjutkan secara diam-diam guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum. Oleh karena itu, hubungan antara masyarakat dan sekolah perlu dicermati dan dikembangkan secara mantap.

Selain tujuan kemitraan administrasi sekolah masyarakat, Salah satu manfaat hubungan pengelola sekolah dengan masyarakat adalah dapat digunakan untuk memperkuat atau meningkatkan rasa persatuan dan solidaritas masyarakat, sehingga dapat menaikkan harga sekolah dibandingkan dengan kebutuhan material dan spiritualnya.. Hal ini akan tampak sebagai berikut (Rahmi et al., 2024):

- a. Adanya saling perhatian antara sekolah dengan pihak luar.

- b. Adanya kegiatan bermanfaat yang membantu masyarakat memahami pentingnya dan nilai peranan masing-masing individu.
- c. Etika kerjasama tim yang kuat di antara semua pihak yang terlibat dan kemauan mengambil resiko terhadap usaha pihak lain.

#### 4. Peran Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat

Peran utama hubungan Administrasi Sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu Pendidikan adalah sebagai berikut (Turisna, 2017):

- a. Sekolah sebagai partner Masyarakat dalam Pendidikan Sekolah dan masyarakat bekerja sama sebagai mitra dalam penyelenggaraan pendidikan, dimana masing-masing dipandang sebagai sumber daya pendidikan yang potensial dan memiliki kaitan fungsional.
- a. Sekolah sebagai Penyalur Pesan Pendidikan dari Masyarakat. Sekolah berperan sebagai media yang menyampaikan pesan-pesan pendidikan dari masyarakat sekitarnya, yang berarti adanya hubungan rasional dan saling menguntungkan antara sekolah dan masyarakat.
- b. Partisipasi Masyarakat dalam Pendirian dan Pembiayaan Sekolah. Masyarakat turut serta dalam mendirikan dan mendanai sekolah, memastikan dukungan finansial dan infrastruktur bagi institusi pendidikan.
- c. Pengawasan Pendidikan oleh Masyarakat. Masyarakat berperan dalam mengawasi proses pendidikan di sekolah agar tetap sejalan dengan cita-cita dan kebutuhan masyarakat.
- d. Penyediaan Fasilitas Pendidikan oleh Masyarakat. Masyarakat menyediakan fasilitas pendidikan seperti museum, perpustakaan, dan panggung kesenian, yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.
- e. Masyarakat yang menyediakan berbagai sumber untuk sekolah

Dalam hubungan sekolah dan Masyarakat guru merupakan kunci penting untuk tercapainya tujuan Pendidikan yang diharapkan. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk mempererat ikatan antara masyarakat dan sekolah:

- a. Membantu sekolah dalam melaksanakan teknik housekeeping. Meskipun kepala sekolah adalah orang biasa yang bergerak di bidang ekonomi rumah tangga, namun kecil kemungkinannya ia dapat melaksanakan program ekonomi rumah tangga tanpa bantuan seorang mentor. Kepala sekolah dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan rumah, sesuai dengan jenis dan gaya kegiatan yang tersedia. (Larasati, 2019).
- b. Membuat dirinya lebih baik lagi dalam bermasyarakat. Seorang guru adalah anggota komunitas; Pekerjaan yang dilakukan guru di sekolah dan di masyarakat sangatlah penting karena guru berperan sebagai anggota masyarakat.
- c. Dalam melaksanakan semua itu, guru perlu menjalankan kode-kode yang sesuai. Kode guru adalah seperangkat aturan atau pedoman yang harus dipatuhi dan tidak boleh diabaikan oleh seorang guru. Karena kode etik merupakan cerminan ketidakpercayaan masyarakat terhadap guru, maka pelaksanaan dan partisipasi guru dalam pekerjaan guru menjadi suatu keharusan) (Gultom et al., 2022).

#### 5. Faktor Pendukung Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kegiatan hubungan masyarakat berjalan baik dengan sekolah apabila di dukung oleh beberapa faktor yakni:

- a. Adanya sistematis program.
- b. Tersedianya tenaga ahli, diaktifkan dan menyaring dana.
- c. Kondisi sekolah yang memungkinkan penguatan ikatan sekolah komunitas dengan masyarakat (Rahmi et al., 2024).
- d. Struktur organisasi sekolah yang memungkinkan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Hubungan antara masyarakat dan sekolah harus produktif, sosiologis, dan pedagogis agar dapat memberikan manfaat bagi misi sekolah. Penjelasan Rinci terkait hal tersebut adalah sebagai berikut: (Bahari & Napsin, 2022):
  - 1) Hubungan timbal balik yang memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

- 2) Hubungan sukarela, yang didasarkan pada prinsip bahwa pendidikan merupakan bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan darinya
- 3) Terjalannya Kerjasama antara Masyarakat dan sekolah.
- 4) Hubungan eksternal yang bertujuan untuk dukungan Masyarakat terhadap sekolah.
- 5) Hubungan internal yang memperkuat literasi akademik dan pemahaman materi dan bahan ajar.

Berdasarkan penelitian (Manaf, 2015) Salah satu faktor yang mempengaruhi hubungan antara pengelola sekolah dan masyarakat umum adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga pelaksana.
- b. Media informasi.
- c. Lingkungan.

## 6. Jenis- Jenis Hubungan Administasi Sekolah dengan Masyarakat

Banyak orang menginterpretasikan hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat dalam arti yang terbatas. Mereka berpikir bahwa kerja sama ini hanya terkait dengan pendidikan anak. Guru dan siswa memiliki ikatan yang kuat dengan masyarakat jika berada di sekolah yang terdapat BP3 atau POMG yang dapat diakses pada waktu-waktu tertentu..

Hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat mengandung arti lebih luas dan mencakup berbagai bidang. Menurut (Turisna, 2017) Tiga ikatan utama yang mengikat komunitas sekolah dengan komunitas adalah sebagai berikut::

### a. Hubungan Edukatif

Hubungan edukatif adalah kerja sama antara guru di sekolah dan orang tua di rumah dalam mendidik anak. Tujuan dari hubungan ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan atau konflik mendasar yang dapat menyebabkan kebingungan pada anak. Sekolah yang dijalankan oleh guru dan siswa perlu mempunyai etika yang kuat, baik dari segi akademik maupun norma sosial yang ingin ditanamkan kepada anak didiknya sendiri. Perjanjian ini ditandatangani oleh guru dan badan siswa agar tidak terlalu aneh atau sulit dipahami, baik untuk norma akademik maupun norma sosial yang jarang dibicarakan, seperti usia siswa. Sejalan dengan hal ini, mereka juga bekerja sama untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran di sekolah dan rumah serta untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesulitan akademik dan penganiayaan anak. Kerja sama ini dapat diwujudkan dengan mengadakan pertemuan berkala antara guru-guru di sekolah dan orang tua murid yang menjadi anggota BP3 atau POMG.

### b. Hubungan Kultular

Hubungan kultural adalah kerja kolaboratif antara masyarakat dan sekolah yang memungkinkan setiap siswa berpartisipasi aktif dan mengembangkan budaya sekolah di lingkungan sekitar sekolah. Kita tahu bahwa sekolah harus berfungsi sebagai sistem perkembangan bagi anak-anak.. Adat istiadat masyarakat, kesenian, kepercayaan, kehidupan, dan cara berpikir. Sebisa mungkin, sekolah dapat menjadi pusat dan gudang standar hidup yang baik (agama, etika, masyarakat, estetika, dan lain sebagainya) bagi masyarakat umum yang selalu berubah dan berkembang. Oleh karena itu, tidak hanya terbatas pada sekolah yang mengajarkan tentang apa yang ada dan berkembang di masyarakat.

### c. Hubungan Istitusional

Hubungan institusional adalah kerja sama antara sekolah dan lembaga atau instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah. Contoh kerjasama tersebut antara lain kerja sama antar sekolah dengan sekolah lain, pimpinan lembaga negara, jawatan penerangan, jawatan pertanian, perikanan, dan peternakan, serta usaha-usaha dalam suatu negara atau negara yang berkaitan dengan kemajuan dan pembangunan secara umum. Sekolah sebagai lembaga pengajaran yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat dengan beragam keterampilan, kedudukan sosial, dan jenis pekerjaan, sangat membutuhkan gotong royong seperti ini. Oleh karena itu, sekolah dapat meminta bantuan dari organisasi lain, baik berupa bahan ajar, saran pengembangan kurikulum, maupun fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk kelangsungan operasional sekolah.

Oleh karena itu, dengan menerapkan ketiga jenis hubungan komunitas-sekolah yang telah terjalin, diharapkan sekolah tidak lagi terkena dampak negatif

dari perubahan dan gejala yang terus terjadi di masyarakat.. Pada masa globalisasi saat ini, masyarakat berubah dan berkembang lebih cepat akibat kemajuan teknologi. Sebagaimana disampaikan Tilaar, sekolah menjadi semakin terisolasi dari masyarakat dan berfungsi sebagai pusat intelektual. Oleh karena itu, untuk meningkatkan fungsi bawaannya, sekolah hendaknya menjadi salah satu dari sedikit lingkungan belajar di antara sekian banyak lingkungan belajar yang kini tergolong pendidikan nonformal.

Untuk mempererat ketiga jenis hubungan tersebut di atas, harus digunakan teknik-teknik dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat. "Teknik hubungan sekolah dengan Masyarakat (Rahmah et al., 2023) yaitu sebagai berikut:

- a. Laporan Kepada orang tua.
- b. Majalah sekolah.
- c. Surat kabar sekolah.
- d. Pameran sekolah.
- e. Open house.
- f. Kunjungan kerumah murid.
- g. Melalui penjelasan yang diberikan oleh personal sekolah.
- h. Gambaran sekolah melalui murid-murid.
- i. Laporan tahunan.
- j. Organisasi perkumpulan alumni sekolah.
- k. Melalui kegiatan ekstra kurikuler
- l. Pendekatan secara akrab

Menurut Arikunto yang dikutip (Sundari & Sholikin, 2018) oleh Jika sekolah dipandang sebagai suatu organisasi sosial, maka organisasi tersebut memiliki lingkungan yang mempengaruhi dan membutuhkan hubungan.

- a. Hubungan masyarakat internal adalah suatu ikatan yang diciptakan oleh dan antar berbagai unit dalam sekolah.
- b. Hubungan masyarakat eksternal adalah hubungan yang dibangun oleh dan antara sekolah dan instansi pemerintah, badan siswa, dan pihak luar sekolah.

## 7. Teknik- Teknik Hubungan Sekolah dengan Masyarakat ( OrangTua Murid)

Hubungan antara masyarakat dan sekolah tidak selalu jelas. Beberapa masalah yang sering terlihat antara lain komunikasi yang tidak profesional dan tidak tepat sasaran, program yang ditulis dengan buruk, dan tugas yang tidak terstruktur. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan antara lain adalah penyusunan laporan berkala tentang berbagai kegiatan dan keuangan sekolah, pelaksanaan kegiatan yang dapat mempererat hubungan seperti open house, kunjungan timbal balik, dan program kegiatan bersama seperti pentas seni dan acara perpisahan.

Berbagai teknik yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan dan dapat dibagi menjadi tiga kategori adalah sebagai berikut::

### a. Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis (Turisna, 2017), adapun cara tertulis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1) Buku Kecil pada permulaan tahun ajaran

Buku-buku kecil untuk siswa tahun pertama biasanya menjelaskan tentang pentingnya syarat-syarat munculnya hari-hari efektif. Kemudian, buku kecil ini diberikan kepada orang tersebut, biasanya di lingkungan taman kanak-kanak (TK).

#### 2) Pamflet

Selebaran pamflet biasanya menyangkut isi organisasi pendidikan yang bersangkutan, tenaga pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan pendidikan. Selain diberikan kepada masyarakat tidak mampu, pamflet ini juga dibagikan secara umum kepada masyarakat umum, tidak hanya untuk mendorong kesadaran masyarakat tetapi juga untuk mendukung organisasi.

#### 3) Berita Kegiatan murid

Buku ini dapat ditulis secara informal, mungkin dalam bentuk ringkasan yang berisi informasi spesifik tentang kegiatan yang dilakukan di kelas.. dengan orang tua membacanya, maka mereka akan mengetahui apa yang terjadi di Lembaga Pendidikan, khususnya kegiatan yang dilakukakn murid.

## 4) Catatan kabar gembira

Teknik ini jelas mirip dengan catatan aktivitas siswa, dimana setiap benda ditulis dan diberikan kepada individu. Bagaimanapun, artikel berita gembira ini adalah tentang harapan seorang siswa. Ceritanya disajikan dalam kertas selebar dan diberikan kepada murid atau mungkin kepada masyarakat umum.

## 5) Buku kecil tentang cara membimbing anak

Sebagai sarana membina hubungan yang harmonis dengan orang lain, kepala sekolah atau pendamping dapat membacakan buku singkat sederhana yang memuat segala informasi yang diperlukan untuk memahami teknik pengasuhan anak yang efektif. Buku itu kemudian diberikan kepada remaja putri tersebut

Hubungan sekolah dengan Masyarakat juga dapat dilakukakn secara lisan (Rahmah et al., 2023), yaitu:

## a. Kunjungan ke Rumah

Untuk mempererat hubungan dengan masyarakat, pejabat sekolah dapat mengunjungi panti jompo, penyandang cacat, atau pusat komunitas. Melalui hubungan tersebut, guru dapat memahami permasalahan yang dihadapi anak di rumahnya. Dengan memahami kebutuhan unik setiap anak secara komprehensif, program pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka dengan lebih mudah.

## b. Mengundang Orang Tua

Selain menyambut siswanya ke sekolah, pihak sekolah terkadang juga bisa mengirimkan generasi muda yang belum menikah. Ketika mereka tiba, mereka diberikan informasi tentang kemajuan pendidikan yang dicapai di sekolah tersebut. Mereka juga perlu mendapatkan klarifikasi, yakni terkait kemajuan pendidikan anaknya.

## c. Pertemuan

Teknik ini bertujuan untuk mensosialisasikan persekolahan kepada masyarakat umum guna menciptakan komunitas yang fokus pada pemahaman permasalahan atau tantangan terkait sekolah.. Pertemuan ini idealnya dilakukan pada waktu yang memungkinkan semua pihak yang terlibat mempunyai kesempatan untuk memberikan tanggapan. Sebelum rapat dimulai, agenda perlu dibahas lebih mendalam. Oleh karena itu, selalu diadakan reuni yang idealnya dipimpin oleh seorang panitia penyelenggara.

## d. Teknik Peragaan

Hubungan ini bermaksud Mengundang masyarakat untuk menyaksikan peranakan yang dikelaskan oleh sekolah dapat memberikan hubungan antara masyarakat. Ini adalah contoh keberhasilan keibuan, seperti halnya TK, yaitu mendorong anak untuk diam, membaca buku, dan bermain.. Dalam situasi ini, kepala sekolah atau guru TK dapat menjelaskan program dan inisiatif peningkatan pembelajaran siswa serta kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan program tersebut.

## e. Teknik Elektronik

Dengan perkembangan teknologi elektronik, sekolah dapat menggunakan sarana elektronik untuk mempererat hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat. Misalnya saja memanfaatkan radio, televisi, atau film sebagai sarana mendorong pendidikan menengah.

## D. Kesimpulan

Hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat merupakan upaya yang terencana dan sistematis untuk membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendukung operasional sekolah dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Beberapa prinsip utama dalam menjalankan hubungan ini termasuk integritas, kontinuitas, kesederhanaan, cakupan menyeluruh, konstruktivitas, dan kemampuan beradaptasi. Tujuan utama dari hubungan ini meliputi mendapatkan dukungan dari masyarakat, mendukung program pendidikan, mengembangkan kebersamaan, memberikan penjelasan mengenai kebijakan sekolah, menampung saran dan pendapat, serta memelihara hubungan yang harmonis. Manfaat yang diperoleh dari hubungan ini adalah meningkatnya simpati dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan sekolah, baik secara

material maupun finansial. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat, diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat, serta proses belajar mengajar dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

Peran utama hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan mencakup berbagai aspek seperti sekolah sebagai mitra masyarakat dalam pendidikan, penyalur pesan pendidikan, partisipasi masyarakat dalam pendirian dan pembiayaan sekolah, pengawasan pendidikan, serta penyediaan fasilitas pendidikan oleh masyarakat. Guru memainkan peran penting dalam mendukung hubungan ini dengan melaksanakan teknik-teknik humas, meningkatkan keterlibatan dalam masyarakat, serta mematuhi kode etik profesi. Faktor pendukung hubungan ini antara lain program yang sistematis, tenaga ahli dan dana yang memadai, kondisi sekolah yang memungkinkan, dan hubungan yang bersifat pedagogis, sosiologis, dan produktif. Jenis-jenis hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi hubungan edukatif, kultural, dan institusional, yang semuanya penting untuk menjawab tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Dengan berbagai teknik hubungan baik tertulis, lisan, peragaan, dan elektronik, sekolah dapat mempererat hubungan dengan orang tua murid dan Masyarakat secara efektif.

### Saran

Hubungan antara administrasi sekolah dan masyarakat merupakan kunci penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Sekolah harus mengembangkan strategi hubungan masyarakat yang sistematis dan berkelanjutan untuk mendapatkan dukungan yang luas dari komunitas. Prinsip-prinsip pelaksanaan hubungan ini, seperti integritas, keberlanjutan, kesederhanaan, cakupan, konstruktivitas, dan adaptabilitas, harus diimplementasikan dengan baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah perlu memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di masyarakat, termasuk tenaga ahli, media informasi, dan lingkungan yang mendukung. Selain itu, sekolah harus menjalin hubungan edukatif, kultural, dan institusional dengan masyarakat. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan, kunjungan, dan kegiatan bersama, sangat penting untuk membangun hubungan yang harmonis dan produktif. Dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan tertulis, lisan, peragaan, dan elektronik, sekolah dapat menyampaikan informasi dan program-programnya secara efektif kepada masyarakat. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan simpati dan dukungan dari masyarakat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan dan perkembangan siswa.

### E. Referensi

- Angin, L. M. P., & Pratiwi, A. P. (2022). *Implementasi Manajemen Pengolahan Kelas Di Sekolah*. Penerbit Uwais.
- Ariawan, S., Suncaka, E., & Wardani, M. T. (2023). *Administrasi Pendidikan*. CV. Tripe Konsultan.
- Bahari, S., & Napsin. (2022). Manajemen Hubungan Antara Sekolah Dengan Masyarakat. *Jurnal urika*, 9, 239-244.
- Gultom, H. S., Aruna, J. S., Serru, T., & Turnip, H. (2022). *Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat*. 1(4), 254-263.
- Hana, N., Sakinah, A., & Raini, F. T. (2024). *Penting Adanya Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan di Sekolah Dasar*. 06(03), 17224-17232.
- Kusuma, N., Ma'arif, A. C., Yani, Y., & Agustian, H. (2023). *Transformasi administrasi pendidikan*. PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Larasati. (2019). Administrasi Husemas. *Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*, 1-5.
- Maisaroh, S., & Danuri, D. (2021). ADMINISTRASI & SUPERVISI PENDIDIKAN. In *CV. Tunas Gemilang Press*. Tunas Gemilang Press. <http://repository.upy.ac.id/2756/>
- Manaf, A. (2015). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada SMAN 7 Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), hlm 30-40.
- Rahmadi. (2023). *Pengantar pendidikan Teori dan Aplikasi*. CV AZKA PUSTAKA.
- Rahmah, N., Mulati, T. S., Tannarong, Y., Mariatul Hikmah, Jannah, M. M., Rasyid, H., & Elza Dwi Putri. (2023). Administrasi Tata Hubungan Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 197-210. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>
- Rahmi, A., Zeky, S., & Fatimah. (2024). *Manajemen Pendidikan*. CV. Gita Lentera.
- Riduan, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Geupedia.

- Rif'ah, M., Rayya, M., Wahyudin, R., Fauzan Fahmi, M., Binfas, M. A. M., & Audia, C. (2023). Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat. *Journal on Education*, 06(01), 7639–7647.
- Sundari, S., & Sholikin, S. (2018). Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Terhadap Peningkatan Prilaku Peserta Didik Di Smp Negeri I Bangilan. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.55129/jp.v6i2.533>
- Turisna, N. (2017). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. IAIN Pontianak Press.
- Wisnarni, & Irwanto. (2020). *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam*. CV Adanu Abimata.